

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Organisasi kesehatan dunia World Health Organization (WHO) menjelaskan sehat merupakan kondisi sempurna meliputi fisik, mental, maupun sosial, tidak hanya terbebas dari kelemahan, cacat dan segala penyakit baik penyakit menular maupun tidak menular. World Health Organization pada tahun 2020 menyatakan bahwa diabetes adalah penyebab utama kebutaan, gagal ginjal, serangan jantung, stroke, dan amputasi tungkai bawah. (Wicaksono & Handoko, 2020)

Menurut World Health Organization (WHO) (2020), pada periode tiga dekade terakhir, telah terjadi pergeseran beban penyakit dari penyakit menular ke Penyakit Tidak Menular (PTM). PTM mampu menyebabkan kematian pada sekitar 41 juta orang setiap tahunnya, setara dengan 74% dari seluruh penyebab kematian di dunia. Salah satu PTM yang mengakibatkan terjadinya kenaikan angka mortalitas yaitu Diabetes Melitus (DM). DM menjadi masalah kesehatan dunia karena prevalensi dan sifat internal penyakit ini yang terus meningkat, baik di negara industri maupun negara berkembang seperti di Indonesia (Hardianto, 2020)

Struktur masyarakat berubah seiring berjalannya waktu mengalami perubahan. Fenomena terjadi ini sebagai akibat peralihan gaya hidup agraris ke gaya hidup industrial. Pergeseran dari gaya hidup agraris ke gaya hidup industrial. Akibatnya, terjadi perubahan pada kebiasaan makan dan aktivitas fisik masyarakat umum. Hasil, telah terjadi perubahan pada kebiasaan makan dan aktivitas fisik masyarakat umum. Akibat pola makan yang terjadi akibat dari pola di masyarakat, masyarakat cenderung lebih suka mengonsumsi makanan yang diolah dengan cepat seperti makanan cepat saji. Hal ini karena selain makanan diolah dengan cepat, makanan juga lebih mudah diperoleh. Selain pola makan yang tidak sehat, perubahan yang terjadi adalah berkurangnya aktivitas fisik, seperti karyawan kantoran yang lebih banyak menghabiskan waktu bermalas-malasan dan kurang waktu untuk beraktivitas. Kurangnya aktivitas fisik dapat berkontribusi terhadap terjadinya penyakit degeneratif dan non degeneratif. Salah satu contoh dari penyakit yang sering timbul akibat kebiasaan makan dan aktivitas fisik adalah diabetes melitus. (Hariawan, 2019).

Pada tahun 2021, sekitar 537 juta orang di dunia hidup dengan diabetes, dengan sebagian besar kasusnya adalah diabetes tipe 2. Hal ini menunjukkan bahwa diabetes tipe 2 telah menjadi masalah kesehatan global yang mendesak (IDF, 2021). Faktor gaya hidup, termasuk diet sehat dan olahraga, sangat berperan dalam pencegahan diabetes tipe 2 (Zhou et al., 2022). Pentingnya intervensi gaya hidup dalam menurunkan risiko berkembangnya diabetes tipe

2, yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Ding et al., 2021).

Diabetes melitus termasuk penyakit yang tidak dapat disembuhkan, tetapi dengan pengendalian melalui penatalaksanaan diabetes melitus dapat mencegah terjadinya kerusakan dan kegagalan organ dan jaringan. Diabetes melitus terjadi karena perilaku dan gaya hidup yang tidak sehat. Penatalaksanaan pasien diabetes melitus bergantung pada kemampuan pasien dalam mengontrol dan menjaga kadar gula darah agar tetap terkendali. Penatalaksanaan diabetes melitus dapat dikelompokkan menjadi empat pilar, yaitu edukasi, terapi nutrisi medis, latihan fisik, dan terapi farmakologis (PERKENI, 2021).

Proses asuhan gizi adalah hal yang penting bagi pasien diabetes melitus, hipertensi, dan nefropati, karena proses asuhan gizi bertujuan untuk mencegah keparahan penyakit, dan mengontrol gula darah. Proses asuhan gizi terstandar dilakukan secara sistematis, diawali dengan skrining gizi, asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, dan monitoring evaluasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang proses asuhan gizi pada pasien diabetes mellitus, hipertensi, dan nefropati di RSUD Wonosari.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penatalaksanaan asuhan gizi terstandar pada pasien Diabetes Mellitus Hyperglukemia Nephropaty dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari?

## C. Tujuan penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus Hyperglukemia Nephropaty dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui risiko malnutrisi berdasarkan hasil skrining gizi pada Pasien Diabetes Mellitus Hyperglukemia Nephropaty dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari.
- b. Mengetahui kondisi pasien berdasarkan hasil kajian gizi yang ditinjau dari antropometri, biokimia, fisik/klinis, dan riwayat makan pada Pasien Diabetes Mellitus Hyperglukemia Nephropaty dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari.
- c. Mengetahui diagnosa gizi berdasarkan problem, etiologi, dan sign symptom pada Pasien dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus Hyperglukemia Nephropaty dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari.

- d. Mengetahui intervensi gizi berdasarkan diagnosis gizi pada Pasien Diabetes Mellitus Hyperglukemia Nephropaty dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari.
- e. Mengetahui hasil monitoring dan evaluasi berdasarkan hasil edukasi gizi atau konseling gizi pada Pasien Diabetes Mellitus Hyperglukemia Nephropaty dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari.

#### D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yang berkaitan dengan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien Diabetes Mellitus Hyperglukemia Nephropaty dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas asuhan gizi yang diberikan kepada pasien Diabetes Mellitus Hyperglukemia Nephropaty dan Hipertensi, dengan fokus pada penerapan prinsip-prinsip gizi yang tepat dan efektif.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pasien Diabetes Mellitus Hyperglukemia Nephropaty dan Hipertensi terhadap proses asuhan gizi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari, khususnya terkait cita rasa, kandungan nutrisi, dan penampilan makanan.

- b. Menyediakan data observasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan atau menyempurnakan model kepuasan pasien Diabetes Mellitus Hyperglikemia Nephropaty dan Hipertensi pada pelayanan gizi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari.
- c. Membantu dalam pengembangan kriteria standar kualitas makanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien Diabetes Mellitus Hyperglikemia Nephropaty dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari, berdasarkan bukti observasi mengenai komponen makanan yang paling berdampak pada kepuasan dan kesehatan pasien.

## 2. Manfaat Praktik

### a. Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan gizi untuk pasien Diabetes Mellitus Hyperglikemia Nephropaty dan Hipertensi, yang secara langsung berdampak pada pengendalian gula darah, tekanan darah dan kesejahteraan pasien

### b. Untuk Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai tingkat kepuasan pasien rawat inap dengan Diabetes Mellitus Hyperglikemia Nephropaty dan terhadap menu makanan yang disajikan di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari, serta untuk mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan gizi yang lebih baik bagi pasien dengan kondisi serupa di seluruh rumah sakit.

## F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengetahuan penulis dan referensi yang ada, penelitian ini berjudul “Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Diabetes Mellitus Hyperglikemia Nephropaty dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari” memiliki keaslian karena belum ada penelitian sebelumnya yang secara spesifik mengkaji judul tersebut. Penelitian ini juga berbeda dari penelitian sebelumnya, beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Retno et al., 2023) yang berjudul “Gambaran Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2” Penelitian ini menggunakan observasional deskriptif dengan desain case study yang menggambarkan pelaksanaan proses asuhan gizi terstandar oleh rumah sakit terhadap pasien DM tipe 2.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Andrea, 2021) yang berjudul “Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Ulkus di RSUD Wonosari” Penelitian ini menggunakan observasional deskriptif dengan desain case study yang menggambarkan pelaksanaan proses asuhan gizi terstandar oleh rumah sakit terhadap pasien DM tipe 2.